

Self-Efficacy Analysis In Improving Entrepreneurial Intentions Through Creativity In Muhammadiyah University Of Sukabumi Students

Analisis Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Niat Berwirausaha Melalui Kreativitas Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Difa'a Kania R^{1*}, Erry Sunarya², R. Deni Muhammad Danial³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi¹²³

difakaniarahmanisa016@ummi.ac.id^{1*}, errysoen@ummi.ac.id², rdmdanial043@ummi.ac.id³.

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The low entrepreneurial intention among university students serves as the background of this study. This research aims to examine the effect of self-efficacy on entrepreneurial intention with creativity as a mediating variable among students of Universitas Muhammadiyah Sukabumi. A quantitative descriptive and causal approach was employed, using probability sampling with a random sampling technique, involving 300 student respondents. Data were collected using a semantic differential scale questionnaire and analyzed through Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS version 22. The findings show that self-efficacy has a positive and significant effect on creativity, creativity significantly influences entrepreneurial intention, and self-efficacy significantly affects entrepreneurial intention through creativity. Thus, creativity is proven to mediate the relationship between self-efficacy and entrepreneurial intention. These results highlight the importance of enhancing creativity to strengthen entrepreneurial intention among students with high self-efficacy.

Keywords: *Self-Efficacy, Creativity, Entrepreneurial Intention*

ABSTRAK

Rendahnya niat berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha dengan kreativitas sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan kausal, dengan teknik pengambilan sampel probability sampling jenis random sampling, dan jumlah responden sebanyak 300 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala semantic differential, dan analisis data menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) melalui software AMOS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas, kreativitas berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha melalui kreativitas. Dengan demikian, kreativitas terbukti memediasi hubungan antara efikasi diri dan niat berwirausaha. Hasil ini menegaskan pentingnya pengembangan kreativitas untuk memperkuat niat wirausaha mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kreativitas, Niat Berwirausaha

1. Pendahuluan

Entrepreneurship atau kewirausahaan merupakan tulang punggung dalam perekonomian suatu negara (Mandasari, 2021). Tingginya jumlah wirausahawan akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran. Data ketenagakerjaan Indonesia menunjukkan tingkat pengangguran dengan rincian sebagaimana di bawah ini



Gambar 1. Data Ketenagakerjaan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2024

Gambar 1 memperlihatkan data ketenagakerjaan TPT di Indonesia. Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia ini menurun dari 6,26% pada Februari 2021 menjadi 4,82% pada Februari 2024. Persentase penurunan sebesar 0,63% dari tahun 2023 ke 2024. Penurunan pengangguran mencerminkan perbaikan ekonomi, namun penciptaan lapangan kerja perlu ditingkatkan seiring pertumbuhan angkatan kerja. Dalam jenjang pendidikan, data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa lulusan diploma dan sarjana memiliki tingkat pengangguran masing-masing 6,92% dan 5,73% yang jika ditotalkan persentase pengangguran lulusan diploma dan sarjana hampir mencapai angka 13%.

Kondisi serupa terlihat di Kota Sukabumi. Tingkat pengangguran yang masih tinggi menjadi tantangan yang memerlukan perhatian lebih untuk mendukung perekonomian lokal.

Kabupaten/Kota	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023
	persen	persen	persen
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Sukabumi	10,78	8,83	8,53

Gambar 2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Sukabumi

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2023

Persentase pengangguran di Kota Sukabumi dari tahun 2021 – 2023 per bulan Agustus mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Pada tahun 2021 persentase pengangguran menyentuh angka 10,78%, pada tahun 2022 menurun menjadi 8,83%, di tahun 2023 menurun kembali dan menyentuh angka 8,53%. Walaupun demikian, tingkat pengangguran masih tergolong tinggi. Upaya mengatasinya dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan menumbuhkan niat wirausaha di kalangan mahasiswa sejak kuliah sehingga mendorong mereka untuk memulai usaha dan mengurangi pengangguran di masa depan.

Dalam merencanakan masa depan mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan sesuai keahlian mereka daripada berwirausaha (Mayse Tingginehe, 2024). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir mahasiswa agar tidak hanya berorientasi sebagai *job seeker*, tetapi juga menjadi *job creator* (Margahana, 2020). Selain itu, perguruan tinggi telah memberikan pemahaman kewirausahaan sejak semester 5 disaat mahasiswa memiliki dasar akademik yang cukup. Pada tahap ini, mereka mulai memahami bisnis, kreativitas, dan manajemen risiko, serta mempertimbangkan karier sebagai pekerja atau wirausahawan (I.J, Sumual., 2022)

Berdasarkan fenomena diatas, mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja karena keterbatasan lapangan kerja. Kendala ini dapat diminimalisir dengan meningkatkan niat berwirausaha, efikasi diri dan kreativitas dalam berwirausaha sehingga dapat berkontribusi dalam mengurangi pengangguran.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kepercayaan diri dan kemampuan dirinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan (Indriyani & Subowo, 2019). Keyakinan ini penting karena meningkatkan semangat dan kemampuan menghadapi tantangan bisnis (Amir et al., 2022). Selain efikasi diri, kreativitas juga menjadi pendorong tambahan bagi individu dalam memulai usaha.

Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap timbulnya niat berwirausaha, yang merupakan faktor penting dalam mempengaruhi seseorang dalam memiliki niat berwirausaha (Li et al., 2022). Individu dengan kreativitas rendah cenderung memiliki niat usaha yang rendah karena minimnya ide baru, inovasi, dan ketidakmampuan melihat peluang bisnis. Hal ini menimbulkan keraguan dan menghambat langkah memulai usaha.

Masalah ini menunjukkan bahwa rendahnya niat berwirausaha di kalangan mahasiswa bukan hanya dipengaruhi faktor eksternal seperti modal, tetapi juga pola pikir dan kepercayaan diri. Ketakutan akan kegagalan mendorong mereka memilih jalur aman, seperti bekerja di perusahaan. Jika terus berlanjut, potensi kewirausahaan di Kota Sukabumi berisiko stagnan, karena memperbanyak lulusan yang bergantung pada pekerjaan dibanding menciptakan peluang baru.

Kreativitas memegang peran penting dalam proses berwirausaha, terutama dalam menciptakan solusi inovatif dan membedakan bisnis dari yang lain. Tanpa kreativitas, mahasiswa cenderung merasa ide bisnis mereka tidak cukup unik atau layak untuk dijalankan. Ketidakmampuan untuk berpikir out-of-the-box juga membatasi peluang mereka dalam menciptakan terobosan baru di pasar.

Penelitian ini memiliki tujuan (1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri terhadap kreativitas, (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas terhadap niat berwirausaha, (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha melalui kreativitas

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen

Grand Theory dalam penelitian ini ialah Manajemen. Menurut Burhanudin Gesi, Rahmat Laan (2019) Manajemen merupakan proses pengaturan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Bimaruci et al., (2021) *management is a reference for an operational manager in leading and organizing company resources in such a way as to create effectiveness in teamwork and achieve the company's vision and mission*. Dapat diartikan bahwa manajemen merupakan acuan bagi seorang manajer operasional dalam memimpin dan mengatur sumber daya perusahaan sedemikian rupa cara untuk menciptakan efektifitas dalam kerja sama tim dan mencapai visi dan misi perusahaan

Kewirausahaan

Middle range theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kewirausahaan. Menurut (Supit et al., 2022) Kewirausahaan adalah studi yang menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru dengan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan sesuatu. Hal ini mendorong wirausahawan untuk memiliki niat berwirausaha kedepannya.

Niat Berwirausaha

Variabel dependen yang digunakan adalah niat berwirausaha. Semakin tinggi niat seseorang untuk berwirausaha, semakin besar peluangnya dalam mencapai tujuan usaha (Dadang et al., 2020). Niat berwirausaha diartikan sebagai dorongan internal untuk

menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha, termasuk keberanian menanggung risiko yang menyertainya (Fatahillah & Ranto, 2020). Niat berwirausaha mencerminkan kesiapan individu, baik dari segi kemampuan, kemauan, maupun tekad untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha (Firdaus et al., 2024). Adanya dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang maka keinginan untuk memulai berwirausaha akan terwujud.

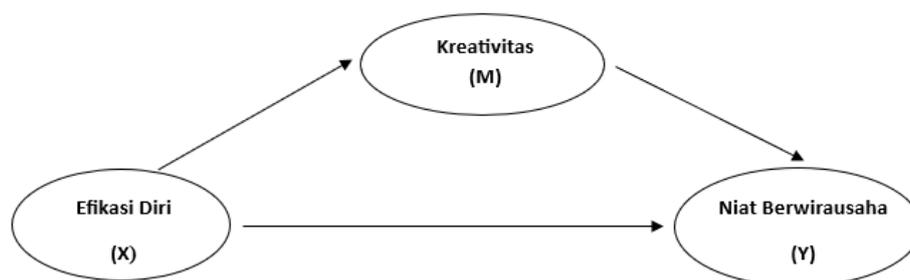
Kreativitas

Kreativitas dalam wirausaha didefinisikan sebagai proses dan sikap yang melibatkan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan inovatif dalam berbagai aspek bisnis. Kreativitas ini mencakup naluri untuk melihat peluang, menghadapi tantangan, dan menciptakan solusi unik dalam lingkungan yang kompetitif. Dalam praktiknya, kreativitas diwujudkan melalui cara berpikir yang *out-of-the-box* dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara kreatif (Rismayani et al., 2023). Bisnis tanpa inovasi dan kreativitas ibarat "taman tanpa bunga," yang menggambarkan hilangnya daya tarik, keunikan dan pembaruan. Keduanya memegang peranan krusial di tengah ketatnya persaingan dunia bisnis (Siti Novia Ramdani et al., 2024)

Efikasi Diri

Applied Theory yang peneliti gunakan adalah efikasi diri. Menurut Mulu et al., (2023) *self-efficacy is an individual's belief about his ability to organize and complete a task needed to achieve certain results*. Definisi tersebut menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk melewati situasi tersulit yang tidak menentu dalam berwirausaha sehingga mampu mencapai prestasi dalam berwirausaha. Efikasi diri juga mempunyai kemampuan untuk menentukan perilaku yang tepat sehingga dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan (Riawan, 2020). Efikasi diri juga tercermin pada kemampuan individu menilai apakah tindakannya baik, buruk, benar, salah, serta sesuai dengan kebutuhannya (Salaswati et al., 2023).

Sejalan dengan temuan berbagai penelitian terdahulu, hubungan antara efikasi diri dan niat berwirausaha diyakini tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga oleh faktor perantara. Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa efikasi diri memengaruhi niat berwirausaha secara langsung maupun tidak langsung melalui kreativitas sebagai variabel mediasi. Model hubungan antar variabel diteliti dan disusun berdasarkan studi terdahulu yang relevan untuk menguji secara empiris hubungan antar variabel. Gambar di bawah ini menunjukkan model yang diusulkan untuk penelitian



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1: Efikasi diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kreativitas

H2: Kreativitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha

H3: Efikasi diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha melalui kreativitas

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kausal. Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel eksogen yaitu efikasi diri serta variabel endogen yaitu niat berwirausaha dan kreativitas

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dengan jumlah sekitar 4.442 orang. Penelitian ini menggunakan sampel 300 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi menggunakan teknik *probability sampling* jenis random sampling di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus (Joseph F. Hair et al., 2019) dapat dihitung dengan aturan praktis yaitu 10 kali jumlah indikator. Dalam penelitian ini terdapat 30 indikator, sehingga sampel yang dihasilkan adalah $30 \times 10 = 300$ sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari dua sumber primer dan sekunder dalam penelitian ini. Sumber primer adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan menggunakan pengukura Skala *semantic differential* dengan rentang 1-7. Sedangkan sumber sekunder adalah studi kepustakaan

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program AMOS. Analisis dilakukan setelah pengukuran sikap atau karakteristik menggunakan skala *semantic differential*, yang menguraikan variabel ke dalam indikator berdasarkan dimensi teori. Indikator tersebut digunakan sebagai pedoman dalam merancang instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui hasil uji validitas menggunakan software AMOS, dapat dilihat hasil estimasi dari *standardized loading factor* untuk setiap indikator, Nilai faktor loading standar > 0,50 atau 0,70. Jika tidak valid maka indikator tersebut harus dihapus atau dihilangkan (Junaidi, 2021). Berikut ini merupakan hasil analisis CFA konstruk eksogen:

Tabel 1 Hasil Uji CFA Konstruk Efikasi Diri (X)

Dimensi	Loading Factor (SLF)	Standard Loading (SLF ²)	Measurement Error	CR	AVE
X1	0,765	0,585	0,414		
X2	0,962	0,700	0,490		
X3		0,710	0,504		
X4		0,766	0,586		
X5	0,974	0,777	0,603	0,903	0,511
X6		0,653	0,426		
X7		0,710	0,504		

X8	1,013	0,635	0,403	0,596
X9		0,705	0,497	0,502
Jumlah		6,421	4,600	4,399

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025 (AMOS versi 22)

Merujuk pada Tabel tersebut seluruh nilai *loading factor* variabel efikasi diri berada di atas 0,50 yang merupakan batas minimum untuk menyatakan indikator valid. Indikator dengan nilai tertinggi adalah X5 sebesar 0,777, sedangkan yang terendah adalah X8 sebesar 0,635. Dengan demikian, seluruh indikator pada variabel ini dinyatakan valid dan layak digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu *Construct Reliability* (CR) dan *Average Variance Extracted* (AVE), di mana suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai CR > 0,70 dan AVE > 0,5 (Junaidi, 2021). Berdasarkan hasil perhitungan, variabel efikasi diri memiliki nilai CR sebesar 0,903 dan AVE sebesar 0,511, yang berarti keduanya memenuhi kriteria. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada variabel efikasi diri valid, reliabel, dan memiliki *convergent validity* yang baik.

Tabel 2 Hasil CFA Variabel Kreativitas (M) dan Niat Berwirausaha (Y)

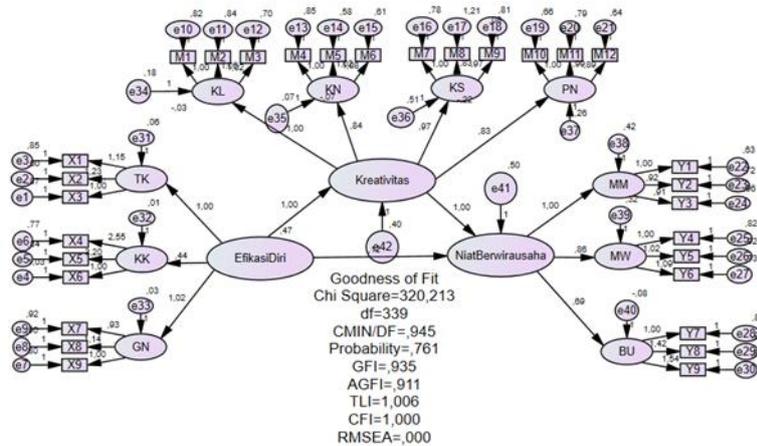
	Dimensi	Loading Factor (SLF)	Standard Loading (SLF ²)	Measurement Error	CR	AVE
M1		0,670	0,448	0,551		
M2	0,885	0,756	0,571	0,428		
M3		0,811	0,657	0,342		
M4		0,731	0,534	0,465		
M5	0,823	0,710	0,504	0,495		
M6		0,729	0,531	0,468	0,884	0,536
M7		0,770	0,592	0,407		
M8	0,957	0,576	0,331	0,668		
M9		0,787	0,619	0,380		
M10		0,762	0,580	0,419		
M11	0,809	0,748	0,559	0,440		
M12		0,709	0,502	0,497		
Jumlah		6,540	6,434	5,565		
Y1		0,834	0,695	0,304		
Y2	0,893	0,742	0,550	0,449		
Y3		0,723	0,522	0,477		
Y4		0,700	0,490	0,510		
Y5	0,896	0,726	0,527	0,472	0,905	0,518
Y6		0,731	0,534	0,465		
Y7		0,621	0,385	0,614		
Y8	1,05	0,662	0,438	0,561		
Y9		0,723	0,522	0,477		
Jumlah		6,462	4,666	4,333		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025 (AMOS versi 22)

Berdasarkan Tabel diatas, seluruh indikator pada variabel kreativitas dinyatakan valid, karena nilai loading factor $\geq 0,50$, dengan nilai tertinggi pada M3 (0,811) dan terendah pada M8 (0,576). Tidak ada indikator yang perlu dihapus. Nilai Construct Reliability (CR) sebesar 0,884 ($>0,70$) dan Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,536 ($>0,50$) menunjukkan validitas konvergen dan reliabilitas yang baik.

Sementara itu, indikator pada variabel niat berwirausaha juga valid dengan nilai *loading factor* $\geq 0,50$ tertinggi pada Y1 (0,834) dan terendah pada Y7 (0,621). Nilai CR sebesar 0,905 dan AVE sebesar 0,518 memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen. Dengan demikian, seluruh indikator dari kedua variabel dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil Uji Kesusaian Model Setelah modifikasi



Gambar 4 Modifikasi Full Model Struktural

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025 (AMOS versi 22)

Setelah dilakukan modifikasi, kelayakan model meningkat secara signifikan. Nilai Chi-Square turun menjadi 320,213 dengan p-value 0,761, melebihi ambang signifikansi 0,05. Indikator lain juga menunjukkan hasil memuaskan, dan melebihi batas minimum kelayakan. Sementara itu, AGFI sebesar 0,911 termasuk dalam kategori *marginal fit* namun tetap dapat diterima

Hasil Uji Hipotesis SEM

Pengujian hipotesis dengan analisis SEM dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis dan melihat hubungan antar variabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis mengacu pada perbandingan nilai p-value dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Jika p-value < 0,05, maka H₀ ditolak. Sebaliknya, jika p-value > 0,05, maka H₀ diterima (Gardenia, 2018). Adapun hasil dari pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis SEM

UJI HIPOTESIS						
Hipotesis	Standart Estimate	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Efikasi Diri → Kreativitas	0,705	0,864	0,103	8,376	***	Supported
Kreativitas → Niat Berwirausaha	0,199	0,171	0,081	2,107	0,035	Supported
Efikasi Diri → Niat Berwirausaha	1,064	1,122	0,139	8,067	***	Supported
EfikasiDiri → Kreativitas → Niat Berwirausaha	Uji Mediasi			C.R = 2,312 > 1,64		Supported

Pengujian Goodness of Fit			
Goodness Of Fit	Cut of Value	Hasil Analisis	Kesimpulan
Chi-Square	Diharapkan Kecil	320,213	Good Fit
Probabilitas	≥ 0,05	0,761	Good Fit
CMIN/DF	≤ 2,00	0,945	Good Fit
RMSEA	≤ 0,08	0,000	Good Fit
GFI	≥ 0,90	0,935	Good Fit
AGFI	≥ 0,90	0,911	Good Fit
TLI	≥ 0,90	1,006	Good Fit

CFI		$\geq 0,95$	1,000	<i>Good Fit</i>
Pengujian Pengaruh				
		<i>Direct</i>	<i>Indirect</i>	Total
Efikasi Diri Kreativitas	→	0,705	0,000	0,705
Kreativitas Niat Berwirausaha	→	0,199	0,148	0,347
Efikasi Diri Niat Berwirausaha	→	1,064	-0,148	0,916

Sumber: Hasil Pengolahan Data AMOS, 2025

a. Hipotesis 1

H_0 : Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Kreativitas

H_a : Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kreativitas

Berdasarkan Tabel 3. nilai *critical ratio* (CR) untuk pengaruh variabel Kreativitas terhadap Efikasi Diri adalah sebesar 8,376 yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,64 pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, p value yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, Hipotesis 1 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Kreativitas.

b. Hipotesis 2

H_0 : Kreativitas tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha

H_a : Kreativitas berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel di atas nilai *critical ratio* (CR) untuk pengaruh variabel Niat Berwirausaha terhadap Kreativitas adalah sebesar 2,107 yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,64 pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, p value yang diperoleh adalah $0,035 < 0,05$. Dengan demikian, Hipotesis 1 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap Niat Berwirausaha.

c. Hipotesis 3

H_0 : Kreativitas tidak memediasi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha.

H_a : Kreativitas memediasi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha.

Pengujian Hipotesis 3 dilakukan dengan menggunakan kalkulator Sobel test sebagaimana dijelaskan oleh Daniel Soper, untuk menguji pengaruh variabel mediasi. Proses pengujian ini dilakukan secara online melalui situs web analyticscalculators.com. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan menggunakan Sobel Test Calculator.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kreativitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan software AMOS versi 22 dan merujuk pada output *regression weight*, diketahui bahwa variabel efikasi diri (X) berpengaruh signifikan terhadap kreativitas (M). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Critical Ratio* sebesar 8,376 yang lebih besar dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5%, yaitu 1,64, serta nilai *p-value* sebesar 0,000 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Efikasi diri juga memberikan pengaruh langsung (*direct effect*) terhadap kreativitas sebesar 0,705. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dilla Oktaviana & Umami (2018), yang menyatakan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh signifikan terhadap kreativitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap kreativitas.

Efikasi diri yang kuat mendorong individu untuk lebih berani mengeksplorasi ide, mengambil risiko kreatif, dan mencari solusi inovatif. Dengan demikian efikasi diri tidak hanya

menjadi fondasi dalam menghadapi tantangan, tetapi juga menjadi pemicu utama dalam proses berpikir kreatif. Pada mahasiswa, efikasi diri yang tinggi meningkatkan keberanian mencoba hal baru dan keyakinan dalam memulai usaha, sehingga niat berwirausaha mereka semakin kuat. Hal ini mendorong kreativitas, pencarian peluang bisnis, serta ketahanan menghadapi kegagalan saat mulai membangun bisnis.

Pengaruh Kreativitas terhadap Niat Berwirausaha

Perolehan hasil uji hipotesis dengan bantuan software AMOS versi 22 mengacu pada tabel *regression weight*. Dapat dilihat pada tabel 3 pengaruh kreativitas (M) terhadap Niat berwirausaha (Y) memiliki pengaruh langsung (*direct effect*) sebesar 0,199 serta memiliki nilai Critical Ratio sebesar 2,107 > 1,64 (nilai pada t-tabel untuk tingkat signifikansi 5% adalah 1,64) dengan p value = 0,035 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Kreativitas terhadap Niat Berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Djohan (2021) yang menyatakan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi oleh kreativitas.

Kreativitas berperan penting dalam kewirausahaan karena membantu individu menghasilkan ide dan solusi inovatif untuk menghadapi peluang atau tantangan bisnis. Tingkat kreativitas yang tinggi membuat seseorang lebih siap menciptakan konsep usaha yang unik dan bernilai. Bagi mahasiswa, hal ini meningkatkan kepercayaan diri dalam memulai usaha, karena mereka mampu merancang strategi yang adaptif dan tidak monoton. Dengan demikian, kreativitas menjadi faktor penting dalam mendorong niat berwirausaha.

Pengaruh Kreativitas dalam Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis menggunakan software AMOS versi 22 berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa efikasi diri (X) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y) dan memiliki pengaruh langsung (*direct effect*) sebesar 0,199 dengan nilai Critical Ratio sebesar 2,312 > 1,64 (nilai pada t-tabel untuk tingkat signifikansi 5% adalah 1,64) dengan p value = 0,000 < 0,05. Selain itu, pengaruh total (*total effect*) kreativitas terhadap niat berwirausaha adalah sebesar 0,347 yang merupakan akumulasi dari pengaruh langsung dan tidak langsung dalam model. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Selain itu, uji mediasi menggunakan Sobel Test oleh Dr. Daniel Soper juga menghasilkan nilai yang sama sebesar 2,312 > 1,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas secara signifikan memediasi hubungan antara efikasi diri dan niat berwirausaha.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas secara signifikan memediasi pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Ini menegaskan bahwa kreativitas memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan antara efikasi diri dan niat berwirausaha. Dengan kata lain, pengaruh efikasi diri akan lebih kuat apabila disertai tingkat kreativitas yang tinggi. Individu yang percaya pada kemampuannya dan mampu berpikir kreatif cenderung memiliki niat lebih besar untuk memulai usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Djohan (2021), yang menyatakan bahwa variabel mediasi dapat memperkuat pengaruh tidak langsung antar variabel. Dalam konteks ini, kreativitas berperan sebagai mediator penuh, sehingga efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha tanpa melalui kreativitas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa perlu difokuskan tidak hanya pada efikasi diri, tetapi juga pada pengembangan kreativitas.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis efikasi diri terhadap niat berwirausaha dengan kreativitas sebagai variabel mediasi, sehingga dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kreativitas. Hal ini mempertegas bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat kreativitas yang dimiliki dalam merancang dan mengembangkan ide-ide wirausaha.
2. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih siap dalam merencanakan dan berkomitmen untuk menjalankan usaha. Keyakinan atas kemampuan pribadi memberikan rasa percaya diri serta motivasi dalam menghadapi risiko dan tantangan yang muncul selama proses berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memegang peranan penting dalam membentuk niat wirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kreativitas berhasil memediasi hubungan antara efikasi diri dan niat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan lebih terdorong untuk memiliki niat berwirausaha apabila didukung oleh tingkat kreativitas yang baik. Peran kreativitas sebagai mediator menunjukkan bahwa keyakinan diri saja belum cukup kuat untuk mendorong niat berwirausaha secara maksimal, tanpa disertai kemampuan dalam berpikir kreatif dan menemukan pendekatan yang berbeda dari kebanyakan orang.

Saran

Penelitian mengenai analisis efikasi diri dalam meningkatkan niat berwirausaha melalui kreativitas diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu Administrasi Bisnis, khususnya pada bidang kewirausahaan dan pengembangan potensi sumber daya manusia di kalangan mahasiswa. Secara praktis, mahasiswa disarankan untuk memperkuat efikasi diri, memahami teori kewirausahaan, serta aktif dalam kegiatan yang menumbuhkan kreativitas dan pengalaman agar lebih siap menghadapi dunia usaha. Sementara itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan teori yang lebih relevan dan memperluas cakupan studi guna menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan representatif.

Daftar Pustaka

- Amir, E. M., Effendi, L. V., & Gosal, G. G. (2022). Pengaruh Role Model, Self Efficacy, Dan Entrepreneurship Education Terhadap Entrepreneurial Intention Mahasiswa Ibm Universitas Ciputra Surabaya. *Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 7(6), 723–734.
- Bimaruci, H., Havidz, H., & Suprpto, E. (2021). The Role And Function Of Management In Global Organization. *Dijdbm*, 2(4), 744–753. <https://doi.org/10.31933/Dijdbm.V2i4>
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, F. L. (2019). *Manajemen Dan Eksekutif*. 2(2), 5–10.
- Dadang, Mufti, N., & Immawati, S. A. (2020). Kajian Tentang Niat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester Viii Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 119–132. <https://doi.org/10.35326/Jiam.V3i2>
- Dilla Oktaviana, V., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Djohan, H. A. (2021). Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Kreativitas. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(01), 12–21. <https://doi.org/10.25134/Equi.V18i1.3954>
- Fatahillah, A. R., & Ranto, D. W. P. (2020). Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Administrasi. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 43–54.
- Firdaus, M. Y. M., Danial, R. D. M., & Nurmala, R. (2024). *Pengaruh Kesiapan Berwirausaha Dan*

- Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Kota Sukabumi*. 5(11), 4937–4946.
- Gardenia, Y. (2018). *Metode Structural Equation Model (Sem) Pada Pengukuran Kualitas Website Pemesanan Makanan Online*. 54–62.
- I.J, Sumual., & J. B. M. (2022). Urgensi Entrepreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(1), 1–13.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Joseph F. Hair, J., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis (Eight Edition)*. In *Gedrag & Organisatie* (8th Ed., Vol. 19, Issue 3). Annabel Ainsco. <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Junaidi. (2021). Aplikasi Amos Dan Structural Equation Modeling (Sem). In *Upt Unhas Press*.
- Li, L. N., Huang, J. H., & Gao, S. Y. (2022). The Relationship Between Personality Traits And Entrepreneurial Intention Among College Students: The Mediating Role Of Creativity. *Frontiers In Psychology*, 13(February), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.822206>
- Mandasari, R. (2021). Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Feb Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). In R. Mandasari (Ed.), *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue February). <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076>
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 176–183. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.4096>
- Mayse Tingginehe, S. S. (2024). Entrepreneur As A Choice Of Student Career Interests. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2787–2881. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Mulu, M., Iku, P. F., Lazar, F. L., & Jediut, M. (2023). Self Efficacy: A View From Junior High School Students And Its Gender Interaction. *Journal Of Educational Science And Technology (Est)*, 9(2), 150–160. <https://doi.org/10.26858/est.v9i1.48373>
- Riawan, A. (2020). *Analisis Efikasi Diri (Self Efficacy) Wirausaha Pada Bisnis Online Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah*.
- Rismayani, Nasution, Dinil Arifah, Adelina, H., & Keling, M. (2023). Peran Kreativitas Dalam Proses Kewirausahaan Dengan Cara Menginspirasi Ide Hebat. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 01(4), 1–23.
- Salaswati, K. A., Sunarya, E., & Nurmala, R. (2023). Analysis Of Person Job Fit And Self Efficacy On Job Satisfaction Of Employees Manajemen Billing Pt Haleyora Power Area Layanan Sukabumi Analisis Kesesuaian Pekerjaan Individu Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan Manajemen Billing Pt Hale. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9763–9770. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Siti Novia Ramdani, R. Deni Muhammad Danial, R. N. (2024). *Pengaruh Kemampuan Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha*. 22, 1231–1240. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14591105>
- Supit, N. F. S., Lasut, J., & Kandowangko, N. (2022). Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Ilmiah Society*, 2(1), 1–10.